

BAB III

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Persiapan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus menyiapkan hal-hal yang berhubungan dengan penelitian, adapun tahapan-tahapan tersebut adalah :

1. Pertama-tama peneliti meninjau lokasi penelitian dengan tujuan mengadakan penjajakan dan melihat fenomena-fenomena yang ada di lokasi penelitian (lihat Bab I).
2. Selanjutnya peneliti mengadakan penyelesaian terhadap berbagai masalah untuk membuat judul yang sesuai dengan keadaan atau fenomena yang ada di lokasi penelitian berdasarkan kemampuan yang ada pula. Sehingga berangkat dari hal tersebut penulis mengambil judul “ Studi Pengaruh Pengajian Bulanan Terhadap Tingkah Laku Siswa di SMU Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo “. Terdiri dari 2 variabel :
 - Variabel bebas (x) dalam hal ini adalah pengajian bulanan
 - Variabel terikat (y) yaitu tingkah laku siswa.
3. Untuk mempermudah pemahaman terhadap judul diatas penulis paparkan penegasan judul (lihat Bab I, sub B)
4. Untuk mempermudah penulis dalam pembahasan judul diatas, maka penulis membuat suatu rumusan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana Proses Pengajian Bulanan di SMU Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo?
 - b. Bagaimana Tingkah laku Siswa di SMU Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo?
 - c. Bagaimana Pengaruh Pengajian Bulanan terhadap tingkah laku siswa di SMU Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo ?
5. Untuk menjawab terhadap rumusan masalah secara teoritis, penulis memaparkannya dalam pembahasan Bab II.
 6. Sebagai tahapan akhir dari pembahasan, penulis menyusun instrumen pengumpulan data (IPD). Untuk menggali data sebagai pendukung teori yang ada dan untuk membuktikan bahwa dengan keadaan yang terjadi di lokasi penelitian. (data terlampir)

B. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada dasarnya merupakan suatu kegiatan operasional agar tin dakannya masuk pengertian penelitian yang sebenarnya. Pencarian data di lapangan dengan mempergunakan alat pengumpul data yang sudah di sediakan secara tertulis maupun tanpa alat yang hanya merupakan angan-anagn tentang sesuatu hal yang akan dicari di lapangan, sudah merupakan proses pengadaan data primer.

Dalam rangka pengumpulan data penulis mempergunakan beberapa metode diantaranya :

1. Metode observasi

Adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.

2. Metode Interview/wawancara

Adalah suatu metode komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi

3. Metode Angket

Adalah alat penelitian berupa daftar pertanyaan untuk memperoleh keterangan dari beberapa responden.

4. Metode Dokumentasi

Adalah mencari data mengenai hal-hal dan variabel yang bersumber dari catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, arsip, prasasti, notulen rapat, agenda dan lain sebagainya.

C. Pengelompokan Data dan Analisis Data

Sebelum pengelompokan dan analisis data dilakukan, menurut penulis lebih dahulu akan memaparkan tentang gambaran umum obyek penelitian yang terdiri dari :

A. Letak Geografis SMU Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo

Letak SMU Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo ini bisa dikatakan sangat strategis karena letak sekolah berada dekat jalan raya dan pasar

Sepanjang sehingga banyak dilewati angkutan umum dari beberapa macam jurusan, hal ini yang menyebabkan siswa-siswi SMU Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo datang dari berbagai daerah.

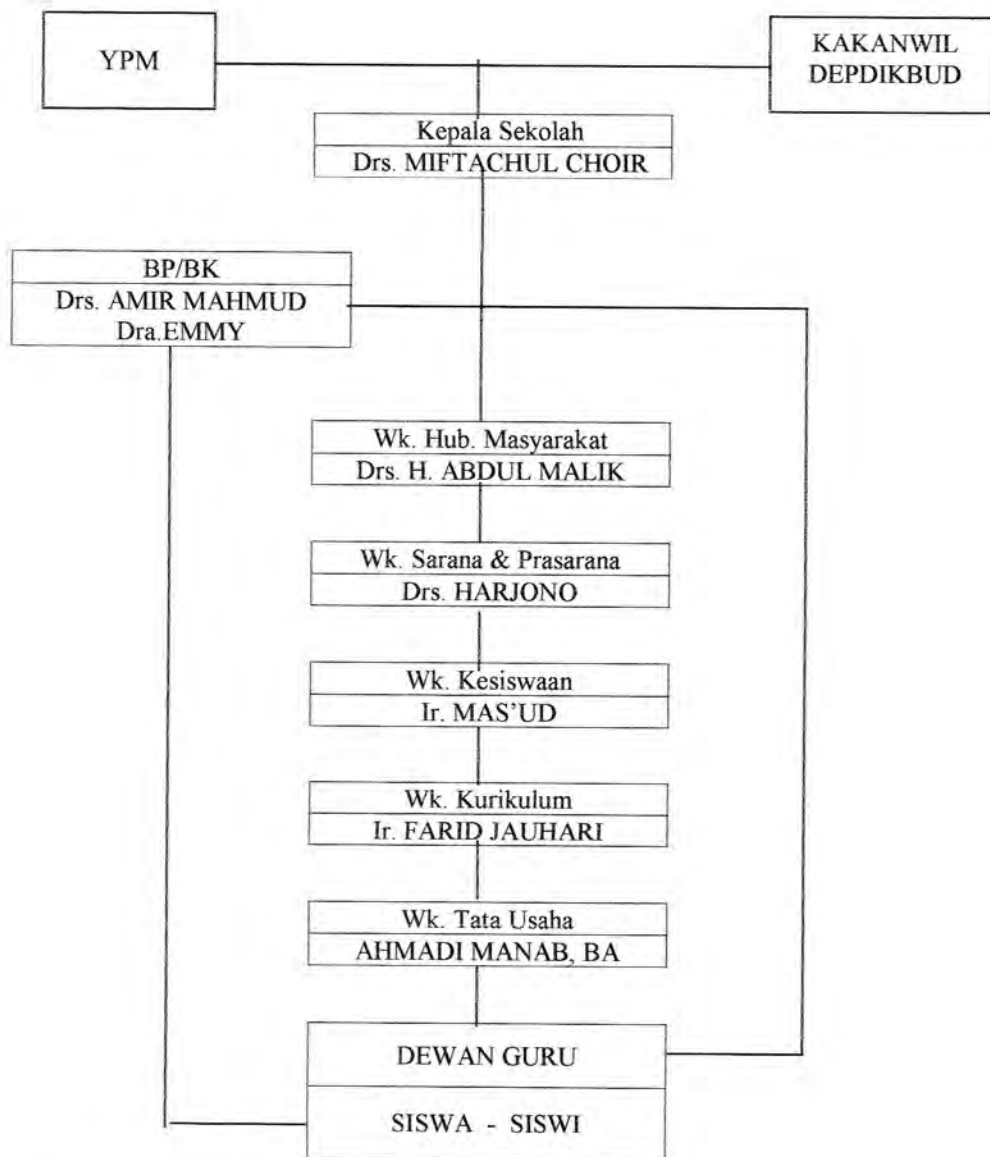
Sementara lokasi SMU Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo ini terletak didalam kompleks Yayasan Pendidikan dan Sosial Ma'arif (YPM) jalan raya Ngelom No. 86, yang didalamnya terdapat sekolah-sekolah lain yang didirikan oleh yayasan ini, diantaranya : SMP YPM 1, SMK YPM 1, SMK YPM 2, SMK YPM 3, dan SMKK serta STIE YPM. Dan ruang belajar SMU Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo berada tidak jauh dari pintu gerbang sekolah, jadi letaknya paling depan dibanding dengan ruang belajar yang dimiliki sekolah yang lain.

B. Keadaan Struktur Organisasi Sekolah

Tabel I

Struktur Organisasi SMU Wachid Hasyim 2

Taman Sidoarjo Tahun 1999 – 2000. ¹



¹ Hasil *Observasi* tgl 30 Juli 1999 di rung sekolah

C. Keadaan Guru dan Kepegawaian SMU Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo

Berkenaan dengan keadaan kepegawaian dan guru ini yang ingin kami laporkan adalah hal-hal yang berkenaan ijazah terakhir/jurusan dan profesionalisme para pegawai guru di lingkungan SMU Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo, mulai dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dewan guru, petugas BP/BK, serta para karyawan dengan perincian sebagai berikut :

Tabel II

Daftar Guru Dan Pegawai SMU Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo

No.	Nama	Ijazah/jurusan	Profesionalisme
1.	Drs. Miftachul Choir	S-1 IKIP / matematika	Kepala Sekolah
2.	Ir. Farid Jaahari	S-1 UPN / Teknik Kimia	Wk. Urusan Kurikulum
3.	Ir. Mas'ud	S-1 UPN / Teknik Kimia	Wk. Urusan Kesiswaan
4.	Drs. H. Abdul Malik	S-1 IAIN / Syari'ah	Wk. Urusan Humasy
5.	Drs. Harjono	D-3 IKIP / Seni Musik	Wk. Urusan saran & Prasarana
6.	Ahmadi Manaf, BA	Sm IAIN / Syari'ah	Wk. Urusan Tata Usaha
7.	Drs. H. Amir Mahmud	S-1 UNTAG / Psikologi	BP / BK
8.	Drs. Emmy Endang N	S-1 IKIP / BP / BK	BP / BK
9.	Isfa'ul Aini	SMA / IPS	Karyawan Tata Usaha
10.	Dra. Anik Setyowati	S-1 IKIP / Ekonomi	Administrasi Keuangan
11.	M Arif Suhendro	SMA / A-2	Administrasi Kantor
12.	Agus Setiawan	SMA / IPS	Tata Usaha
13.	Didik Nurhadi	SMA / IPS	Tata Usaha
14.	H. M. Sholeh	LML mdn / Syari'ah	Agama Islam
15.	Ashari Baidhowi	LC Syiria / Bhs. Arab	Agama Islam
16.	M Baidhowi Mufti, BA	Sm IAIN / Adab	Agama Islam
17.	Drs. H. Akhwan Salam	S-1 IAIN / Syari'ah	Agama Islam
18.	H M Hasan Adzro'I, BA	Sm IAIN / Syari'ah	Agama Islam
19.	Drs H Abdul Rokhim	S-1 IAIN / Ushuludin	Agama Islam
20.	Drs M Usman	S-1 IAIN / Tarbiyah	Agama Islam
21.	Abdul Khodir AT, S.ag	S-1 IAIN / Tarbiyah	Agama Islam
22.	Drs Mujib Hasyim	S-1 IAIN / Adab	Agama Islam
23.	Drs. Sukoyo	S-1 IKIP / Geografi	Antropologi
24.	Drs. Aswadi Sukirno	S-1 IKIP / Orkes	Pendidikan Jasmani
25.	Toto Sumardji	Sm IKIP / civic	PPKn
26.	Arif Hadi Saputro	Sm IKIP / civic	PPKn

27.	Dwi Jekti Setiyarini	D-3 IKIP / Sejarah	Sejarah
28.	Drs Samiran	S-1 IKIP / Sejarah	Sejarah
29.	Drs. M Nursoleh	S-1 IKIP / Sejarah	Sejarah
30.	Rusdiyati Hamid	Sm IKIP / Bhs Indonesia	Bhs. Indonesia
31.	Dra. Indah Mufidah	Sm IKIP / Bhs Indonesia	Bhs. Indonesia
32.	Drs. Aprilin Asinto	S-1 UNEJ / Bhs. Indonesia	Bhs. Indonesia
33.	Drs. Siti Khalimah	S-1 IKIP / Bhs. Indonesia	Bhs. Indonesia
34.	Moh Shohib, BA	Sm APNI / Neutika	Matematika
35.	Drs. Wahyudi	S-1 IKIP / Matematika	Matematika
36.	Suharti	Sm IKIP / Ekonomi	Ekonomi
37.	Dra Anik Ambarwati	S-1 IKIP / Ekonomi	Ekonomi
38.	Dra Tri Wijayanti	S-1 IKIP / Akutansi	Akutansi
39.	Dra Sri Mulyaningrum	S-1 UNAIR / Kedokteran	Biologi
40.	Drs Moh Yusuf H S	S-1 IKIP / Bhs Inggris	Bhs Inggris
41.	Dra Ully Rahmayulis	S-1 IKIP / Bhs Inggris	Bhs Inggris
42.	Drs. Sujiono	S-1 UWK / Bhs Inggris	Bhs Inggris
43.	Drs. Sihman	S-1 UWK / Bhs Inggris	Bhs Inggris
44.	Dra. Muamaroh	S-1 IKIP / Bhs Inggris	Bhs Inggris
45.	Drs. Muhammad Sa'di	S-1 IKIP / Fisika	Fisika
46.	Drs. Sutoyo	S-1 IKIP / Fisika	Fisika
47.	Dra. Maisaroh	S-1 IKIP / Kimia	Kimia
48.	Drs. A Gani	S-1 IKIP / Kimia	Kimia
49.	Drs. Budi Astomo	S-1 IKIP / Fisika	Fisika
50.	Drs. Khoiruddin	S-1 IKIP / Statistika	Matematika
51.	Drs. Heru agus S	S-1 IKIP / Kimia	Kimia
52.	Drs. Burhan Agiwanto	S-1 IKIP / Bhs Inggris	Bhs Inggris
53.	Drs. Anton Sujarwo	S-1 IKIP / Matematika	Matematika
54.	Dra. Ati'ul Laili	S-1 IKIP / Kimia	Kimia
55.	Drs. Mas'ud	S-1 IKIP / Matematika	Matematika
56.	Drs. Riyanto	S-1 IKIP / Geografi	Geografi
57.	Drs. Karyono	S-1 IKIP / Orkes	Pendidikan Jasmani
58.	Dra. Irfa Rohma A	S-1 IKIP / Fisika	Fisika
59.	Dra Risti Wilujeng	S-1 IKIP / Biologi	Biologi
60.	Dra. Arida Istiarti	S-1 IKIP / Bhs. Jepang	Bhs. Jepang
61.	Dra Sri Utami	S-1 IKIP / Matematika	Matematika
62.	Drs. Imam Mashudi	S-1 IKIP / Biologi	Biologi
63.	Drs. M Munir	S-1 IKIP / Orkes	Pendidikan Jasmani
64.	Drs. Miftakhur Niam	S-1 IKIP / Orkes	Pendidikan Jasmani
65.	Dra. Novi Handayani	S-1 IKIP / Ekonomi	Ekonomi
66.	Dra. Herni Wilujeng	S-1 IKIP / Bhs Inggris	Bhs Inggris
67.	Drs. Sarjono	S-1 IKIP / Fisika	Fisika

D. Keadaan Siswa SMU Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo

Adapun keadaan Siswa SMU Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo adalah sebagai berikut :

Tabel III

Jumlah siswa SMU Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo

No	Kelas	Jml. Kelas	Siswa		
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	1	12	300	393	693
2.	2	12	253	360	613
3.	3	11	235	326	561
Jumlah		34	788	1.079	1.867

E. Keadaan Sarana Dan Prasarana

Tabel IV

Keadaan Sarana Dan Prasarana SMU Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo

No.	Nama Sarana dan Prasarana	Luas / Jumlah
1.	Bangunan YPM	2.870 m ²
2.	Bangunan SMU Wachid Hasyim II	94 m ²
3.	Ruang Belajar	7 Ruang
4.	Ruang Laboratorium	3 Ruang
5.	Ruang Lab. Bahasa	1 Ruang
6.	Ruang Perpustakaan	1 Ruang
7.	Ruang Ketrampilan	2 Ruang
8.	RuangBP/BK	1 Ruang dengan luas 20 m ²
9.	Ruang UKS	1 Ruang
10.	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang dengan luas 20 m ²
11.	Ruang Guru	1 Ruang dengan luas 50 m ²

12.	Ruang Tata Usaha	1 Ruang dengan luas 20 m ²
13.	Ruang OSIS	1 Ruang dengan luas 18 m ²
14.	Ruang Kamar mandi /WC	20 Ruang
15.	Gudang	1 Ruang dengan luas 20 m ²
16.	Listrik	5000 watt/Ampere
17.	PDAM	Lengkap
18.	Lapangan Olah Raga (sepak bola)	1 lapangan
19.	Lapangan Upacara Bendera	1 lapangan
20.	Tempat Parkir	1 Ruangan luas

1. Pengelompokan Data

Dalam pengelompokan data ini penulis menggunakan teori sebagai berikut, yaitu pengelompokan data deskriptif eksploratif yaitu deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif.²

- *deskriptif eksploratif kualitatif* adalah data yang menggambarkan keadaan atau status fenomena. Dalam hal ini penulis hanya ingin mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan keadaan yang diperoleh dengan statistik.
- *deskriptif eksploratif kuantitatif* yaitu data yang wujudnya atau digambarkan dalam bentuk angka-angka hasil perhitungan atau ukuran.

Adapun yang termasuk dalam *data deskriptif eksploratif kualitatif* adalah :

² Suharsimi Arikunto, 1993, hal. 243.

1. Penyajian data tentang pengajian bulanan

1.1 Latar Belakang adanya pengajian bulanan

Sebagai lembaga pendidikan yang berazas Islam dan berhaluan Ahlus Sunnah wal Jama'ah (NU) SMU Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo yang bernaung dalam Yayasan Pendidikan dan Sosial Ma'arif (YPM) menekankan dan mengharap dengan kurikulum yang diterapkan bisa mengantarkan lulusan dari SMU Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo menjadi manusia yang berguna bagi bangsa dan agama artinya segala tingkah lakunya bisa mewarnai yang baik dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat.³

Letak SMU Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo yang berda di jalan raya Ngelom No. 59 dan berada di sebelah pasar Sepanjang yang juga bersebelahan dengan terminal angkutan mikrolet dari berbagai jurusan sangat memungkinkan untuk menampung para siswa dari berbagai daerah, baik dari daerah Sidoarjo maupun dari Surabaya. berbagai alumni sekolah lain juag tidak mustahil akan ditampung oleh SMU Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo. Maka dengan siswa 1.867 orang siswa SMU Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo menjadi salah satu sekolah favorit diantara SMU di sekitar wilayah Sidoarjo.⁴

³ Wawancara dengan Kepala Sekolah SMU Wachid Hasyim II Taman Sidoarjo, tgl. 3 Juli 1999.

⁴ Observasi, Tgl. 2 Juni 1999.

Kendala yang mungkin dirasakan SMU Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo adalah keaneka ragaman siswa yang ditampung di SMU tersebut membuat model pengajaran yang harus ditingkatkan agar lebih memajukan/meningkatkan kualitas pendidikan di SMU Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo, mulai dari pelajaran agama Islam sampai dengan pelajaran umum (eksak). Khusus PAI (pelajaran Agama Islam) karena jam pelajarannya yang terbatas sehingga pihak SMU Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo memikirkan untuk menambah wawasan ke-islaman siswa dengan mengadakan kegiatan pengajian bulanan.⁵

1.2 Pengertian Pengajian Bulanan

Pengajian sebagai kegiatan ekstrakurikuler yang berisi tentang penyampaian materi ajaran agama Islam yang diadakan setiap akhir bulan.⁶

1.3 Tujuan Pengajian Bulanan

Pengajian yang dilaksanakan oleh SMU Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo mempunyai beberapa tujuan yaitu sebagai berikut :

- a. Menambah wawasan keilmuan para siswa terutama bidang ilmu agama Islam sehingga diharapkan dapat mengamalkan dalam bertingkah laku di kehidupan sehari-hari baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

⁵ Wawancara dengan guru bidang agama Islam, **Drs. H. Abd. Malik**, Tgl. 20 Juni 1999.

- 41
- b. Menambah sosialisasi siswa agar para siswa dapat mengenal lebih jauh dengan siswa lain. Hal ini sangat penting karena jumlah siswa yang banyak (1.867 siswa) sangat mungkin mereka sulit untuk saling mengenal tetapi dengan adanya pengajian bulanan maka kemungkinan besar mereka bisa mengadakan komunikasi walau hanya mengenal sekilas tentang kehidupan sesamanya (wajah, nama, alamat dll).
 - c. Menanamkan kegemaran para siswa untuk mengaji sebagai tradisi umat Islam. Walaupun sudah merupakan program sekolah yang harus diikuti oleh para siswa, kegiatan pengajian bulanan mendapat respon yang sangat positif dari para siswa. Hal itu menunjukkan bahwa mereka memerlukan pengetahuan agama Islam lewat kegiatan pengajian bulanan itu.
 - d. Mengenalkan figur kyai dan guru sebagai panutan para siswa dalam bertingkah laku. Hal ini sangat penting sekali karena siapa lagi yang difigurkan dan dijadikan tauladan kalau bukan para guru dan kyai.
 - e. Mengangkat potensi kemampuan para siswa seperti menjadi MC, Qiro'ah beserta sari tilawahnya, membaca Sholawat, dan lain-lain.
- 1.4 Penyajian data tentang sistem / metode pengajian bulanan.

⁶ Wawancara dengan senior guru bidang agama Islam, **Baidhowi Mufti, BA**, Tgl 25 Juni 1999

35

Dalam penyampaian materi pengajian bulanan, digunakan metode yang mudah dipahami dan mudah dilaksanakan oleh para siswa. Sistem itu menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi.

1.5 Penyajian data tentang evaluasi bulanan

Untuk mengetahui hasil dari pengajian bulanan ini, maka dilaksanakan evaluasi. Evaluasi ini dilaksanakan oleh para siswa dan para guru. Adapun sistem evaluasi yang dilaksanakan adalah dengan cara memberi tugas meresume semua materi yang disampaikan, kemudian diserahkan kepada guru agama kelas masing masing sebagai bahan tambahan nilai PAI dan dianggap sebagai tugas pribadi. Sedangkan untuk mengetahui bagaimana kegiatan pengajian bulanan menarik bagi siswa, maka disarankan kepada para siswa untuk memberi masukan dan kritikan yang ditujukan kepada para penceramah maupun para guru pelaksana pengajian bulanan.

1.6. Penyajian data tentang tenaga penceramah, materi, tanggal pelaksanaan dan asal penceramah serta waktu pengajian bulanan di SMU Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo.

Tabel V
Jadwal Pelaksanaan Pengajian Bulanan

No.	Tanggal	Penceramah	Waktu	Materi	Asal	Ket.
1.	29-08-1998	Ust. Drs H Abd Malik	08.00-10.00	Akhlaq	YPM	Kelas 1
2.	29-08-1998	Ust. Baidhowi Mufti, BA	10.00-12.00	Aqidah	YPM	Kelas 3
3.	29-08-1998	Ust. Ridwan Yasin	13.00-15.00	Akhlaq	Luar YPM	Kelas 2
4.	30-09-1998	Ust. Hasan Adzro'i, BA	08.00-10.00	Syari'ah	YPM	Kelas 1
5.	30-09-1998	Ust. Kasrowi	10.00-12.00	Akhlaq	Luar YPM	Kelas 3
6.	30-09-1998	Ust. Khusnul Yaqin	13.00-15.00	Akhlaq	Luar YPM	Kelas 2
7.	31-10-1998	Ust. Akhwan Mukarom	08.00-10.00	Aqidah	YPM	Kelas 1
8.	31-10-1998	Ust. Sau'di Ahkmad	10.00-12.00	Syari'ah	Luar YPM	Kelas 3
9.	31-10-1998	Ust. Drs H Abd Malik	13.00-15.00	Akhlaq	YPM	Kelas 2
10.	28-11-1998	Ust. H. Sofyan	08.00-10.00	Aqidah	Luar YPM	Kelas 1
11.	28-11-1998	Ust. Drs Khusnul Huda	10.00-12.00	Akhlaq	YPM	Kelas 3
12.	28-11-1998	Ust. H M Sholeh	13.00-15.00	Al-Qur'an	YPM	Kelas 2
13.	30-12-1998	Ust. K.H. Ali Mas'udi	08.00-10.00	Akhlaq	Luar YPM	Kelas 1
14.	30-12-1998	Ust. Abd. Rohman Arif	10.00-12.00	Syari'ah	Luar YPM	Kelas 3
15.	30-12-1998	Ust. Anshori Baidhowi	13.00-15.00	Aqidah	YPM	Kelas 2
16.	30-01-1999	Ust. Abd. Rokhim	08.00-10.00	Aqidah	Luar YPM	Kelas 1
17.	30-01-1999	Ust. Mujib Hasyim	10.00-12.00	Akhlaq	YPM	Kelas 3
18.	30-01-1999	Ust. Abd Qodir S.Ag	13.00-15.00	Syari'ah	YPM	Kelas 2
19.	27-02-1999	Ust. Kasrowi	08.00-10.00	Akhlaq	Luar YPM	Kelas 1
20.	27-02-1999	Ust. Hasan Adzro'i, BA	10.00-12.00	Aqidah	YPM	Kelas 3
21.	27-02-1999	Ust. H. Sofyan	13.00-15.00	Aqidah	Luar YPM	Kelas 2
22.	31-03-1999	Ust. Baidhowi Mufti, BA	08.00-10.00	Aqidah	YPM	Kelas 1
23.	31-03-1999	Ust. K.H. Ali Mas'udi	10.00-12.00	Akhlaq	Luar YPM	Kelas 3
24.	31-03-1999	Ust. Mujib Hasyim	13.00-15.00	Akhlaq	YPM	Kelas 2
25.	29-04-1999	Ust. Khusnul Yaqin	08.00-10.00	Akhlaq	Luar YPM	Kelas 1
26.	29-04-1999	Ust. Saudi Akhmad	10.00-12.00	Syari'ah	Luar YPM	Kelas 3
27.	29-04-1999	Ust. Abd. Rohman Arif	13.00-15.00	Aqidah	Luar YPM	Kelas 2
28.	29-05-1999	Ust. Drs Khusnul Huda	08.00-10.00	Akhlaq	YPM	Kelas 1
29.	29-05-1999	Ust. Ridwan Yasin	10.00-12.00	Akhlaq	Luar YPM	Kelas 3
30.	29-05-1999	Ust. Abd. Rokhim	13.00-15.00	Syari'ah	Luar YPM	Kelas 2
31.	30-06-1999	Ust. Anshori Baidhowi	08.00-10.00	Syari'ah	YPM	Kelas 1
32.	30-06-1999	Ust. Drs Akhwan Salam	10.00-12.00	Aqidah	YPM	Kelas 3
33.	30-06-1999	Ust. Abd Qodir S.Ag	13.00-15.00	Hadits	YPM	Kelas 2
34.	31-07-1999	Ust. H M Sholeh	08.00-10.00	Al-Qur'an	YPM	Kelas 1
35.	31-07-1999	Ust. Drs H Abd Malik	10.00-12.00	Akhlaq	YPM	Kelas 3
36.	31-07-1999	Ust. Hasan Adzro'i, BA	13.00-15.00	Syari'ah	YPM	Kelas 2

2. Penyajian data tentang tingkah laku siswa SMU Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan bapak Hasan Adzro'I (salah satu guru senior bidang PAI) didapat suatu data tentang tingkah laku para siswa SMU Wachid 2 Taman Sidoarjo adalah sebagai berikut :

- Selalu datang tepat waktu walau masih ada yang terlambat tapi jumlahnya relatif kecil. Dan untuk para siswa yang terlambat diberi hukuman seperti menyapu, membersihkan kaca-kaca kantor, berdiri di depan kelas, ditahan salah satu sepatunya dan diambil ketika akan pulang. Jika sering terlambat maka akan dipanggil oleh BP dan dianggap suatu kesalahan yang fatal dan bisa dipanggil orang tuanya.
- Selalu mencium tangan dengan para guru sesuai dengan jenis kelaminnya. Artinya jika gurunya perempuan maka yang berhak mencium tangan adalah para siswi dan begitu sebaliknya jika gurunya laki-laki maka yang berhak mencium tangan adalah para siswa.
- Selalu berpakaian dengan rapi dan bersepatu sesuai dengan seragam yang dipakai. Artinya serasi dengan seragamnya. Bagi yang tidak berseragam maka akan dipanggil oleh BP dan dicatat sebagai kesalahan yang tak boleh diulangi.
- Selalu berdoa'a ketika akan dimulai jam pelajaran.
- Berinfak semampunya, bagi para siswa-siswi. Kebiasaan yang berjalan adalah Rp. 100,- setiap siswa dan dilaksanakan setiap hari dan setiap jam pertama.

Hasil dari infaq para siswa ini akan ditampung dan dipergunakan untuk perluasan pembangunan fisik SMU Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo.

- Selalu mengucapkan salam ketika bertemu dengan para guru.
- Tidak pernah membedakan antara siswa yang miskin dan siswa yang kaya.
- Berta'ziah ketika ada wali murid atau teman yang meninggal dunia, sesuai dengan kelasnya masing-masing. Dan seluruh siswa datang bersama-sama.
- Berdo'a ketika akan menyelesaikan jam pelajaran./ pulang.
- Sholat berjama'ah sesuai dengan jenis kelamin yang dipandu oleh para bapak guru. Tapi yang menjadi imam adalah bapak guru dan yang menjadi makmum adalah ketika perempuan maka harus berjama'ah dengan sesama siswi dan begitu sebaliknya jika laki-laki maka harus berjama'ah dengan sesama laki-laki. Terutama sholat maghrib, hal ini diharapkan ketika akan pulang para siswa sudah melaksanakan sholat maghrib terlebih dahulu karena banyak para siswa yang rumahnya jauh dari sekolah. Jika para siswa langsung pulang dikhawatirkan ketika sampai di rumah mereka tidak bisa melaksanakan sholat maghrib karena sudah memasuki waktu sholat isya'.

B. Sementara yang termasuk dalam **data diskriptif eksploratif kuantitatif** adalah penyajian data tentang pengaruh pengajian terhadap tingkah laku siswa di SMU Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo, penulis menggunakan instrumen pengumpulan data berupa angket, yang penulis sebarakan kepada 50 siswa sebagai sampel. Angket yang kami sebarakan memuat 50 pernyataan dengan pembagian sebagai berikut :

a. Untuk pernyataan yang **favorabel** (bersifat mendukung pada obyek) mempunyai sekor :

- Untuk jawaban SS diberi sekor 4
- Untuk jawaban S diberi sekor 3
- Untuk jawaban E (Tidak memilih/netral) diberi sekor 2
- Untuk jawaban TS diberi sekor 1
- Untuk jawaban STS diberi sekor 0

b. Untuk pernyataan yang **unfavorabel** (bersifat tidak mendukung pada obyek) mempunyai sekor :

- Untuk jawaban SS diberi sekor 0
- Untuk jawaban S diberi sekor 1
- Untuk jawaban E (tidak memilih/netral) diberi sekor 2
- Untuk jawaban TS diberi sekor 3
- Untuk jawaban STS diberi sekor 4⁷

Selanjutnya penulis menentukan kriteria (tolak ukur) yang akan dijadikan patokan penilaian berikutnya. Adapun rentangan sekor dibagi lima sama besar, yaitu :

- Sekor antara 50 – 60 termasuk kategori Kurang
- Sekor antara 60 - 70 termasuk kategori Cukup
- Sekor antara 70 - 80 termasuk kategori Baik

⁷ Drs. Syaifuddin Azwar, MA, *Sikap Mausia Reori dan Pengukurannya*, Pn Pustaka Belajar, Yogyakarta, Cet. III, 1997, hal 142.

- Sekor antara 80 - 90 termasuk kategori Sangat Baik

- Sekor antara 90 - 100 termasuk kategori Istimewa

Dalam tabel berikut akan dipaparkan hasil dari penyebaran angket tentang pengaruh pengajian bulanan terhadap tingkah laku siswa.

Tabel VI
Jumlah nilai yang diperoleh dari para siswa

No	Nama Responden	X	Y	No	Nama Responden	X	Y
1	Laili Turisaina	82	82	26	Lailatul Fitriyah	91	99
2	M. Fauzi	84	85	27	Irwan Jaya	87	81
3	Rachma Omi	75	96	28	Yuliana Dias	84	86
4	Ratna Fitriyah	76	81	29	Lina Nur Hayati	79	77
5	Imam H	66	75	30	Juriah Rosidah	64	84
6	M. Sunarto	68	75	31	Abd. Rochim	70	85
7	Fatchul Firdaus	70	73	32	Zainal Arifin	66	69
8	Yulianto	70	73	33	Amri Nur Qomari	67	70
9	Muthammimah	69	66	34	Muhammad Farid	79	83
10	Arif Purwanto	78	78	35	Syamsul Huda	60	64
11	Ainur Rochim	66	87	36	Adri Siswartiningsih	89	96
12	Ahmad Miftahul Haq	70	65	37	Unun Fauziyah	63	93
13	Yuli Astutik	52	80	38	Chusnul Khotimah	67	80
14	Siti Hafshah	66	74	39	Titin Aliyah	72	92
15	Agus Slamet R	76	71	40	Yuli	75	71
16	Erwin Kurniawan	79	74	41	Alfi Chusniah	87	88
17	Syahril Romadhon	68	75	42	Semiono	69	74
18	Daning Puspita Waty	75	72	43	Lina Ariati	81	96
19	Dian Aries Setiawan	70	84	44	Arie Nahwanti	67	75
20	T. Wahyudi	70	87	45	Luluk S.R	88	83
21	M. Susilo	66	78	46	Isa Robiati	84	96
22	Aseh Rohani	76	92	47	Luluk A	74	81
23	Fikri Mansyah	68	84	48	Irma Novita	92	93
24	Totok Wahyudi	71	67	49	Rahayu Indarti	86	82
25	Juli Setiawan	72	60	50	Naning Sholihah	63	84
					J u m l a h	3687	4021

* Tafsiran dan Baku Instrumen Penelitian Dr. Suharsimi Arikunto
Dr. Rinaha Septa Anglenita, 1991, hal. 365

2. Analisis Data

2.1. Analisis Kwantitatif

Dalam menganalisa data ini, penulis menggunakan tehnik korelasi Product moment, yaitu tehnik untuk mencari antar dua variable dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{n \cdot sdx \cdot sdy}$$

r_{xy} = Jumlah dari hasil perkalian antara deviasi sekar-sekar variable x (yaitu = x)
dan deviasi sekar-sekar variable y (yaitu = y)

Sdx = Deviasi standart dari variable x

Sdy = Deviasi standart dari variable y

N = Number of cases

Dan untuk mengetahui lemah kuatnya atau rendah tingginya hubungan antara dua variable tersebut, dapat memahami pedoman sebagai berikut:

Besarnya "r" Product moment r_{xy}	Interpretasi
0.00 – 0.20	Sangat lemah atau sangat rendah (dianggap tidak ada korelasi antara variable x dan variable y)
0.20 – 0.40	Antara variable x dan variable y terdapat korelasi yang rendah
0.40 – 0.70	Antara variable x dan variable y terdapat korelasi yang sedang atau cukupan
0.70 – 0.90	Antara variable x dan variable y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0.90 – 1.00	Antara variable x dan variable y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi

17	68	-5.74	75	-5.42
18	75	1.26	72	-8.42
19	70	-3.74	89	8.58
20	70	-3.74	87	6.58
21	66	-7.74	78	-2.42
22	76	2.26	92	11.58
23	68	-5.74	84	3.58
24	71	-2.74	67	-13.42
25	72	-1.74	60	-20.42
26	91	17.26	99	18.58
27	87	13.26	81	0.58
28	84	10.26	86	5.58
29	79	5.26	77	-3.42
30	64	-9.74	84	3.58
31	70	-3.74	85	4.58
32	66	-7.74	69	-11.42
33	67	-6.74	70	-10.42
34	79	5.26	83	2.58
35	60	-13.74	64	-16.42
36	89	15.26	96	15.58
37	63	-10.74	93	12.58

38	67	-6.74	80	-0.42
39	72	-1.74	92	11.58
40	75	1.26	71	-9.42
41	87	13.26	88	7.58
42	69	-4.74	74	-6.42
43	81	7.26	96	15.58
44	67	-6.74	75	-5.42
45	88	14.26	83	2.58
46	84	10.26	94	13.58
47	74	0.26	81	0.58
48	92	18.26	93	12.58
49	86	12.26	82	1.58
50	63	-10.74	84	3.58
	3.687		4.021	

Setelah mengetahui variable x dan variable y, serta mengetahui deviasi dari masing-masing nilai variable x dan variable y, maka langkah selanjutnya adalah mengkalikan deviasi x dan deviasi y serta mengkwadratkan deviasi x dan deviasi y dan menjumlahkan masing-masing deviasi tersebut.

Tabel VIII

Untuk Mengetahui Persiapan Mengerjakan Koefisien Korelasi Pengaruh Pengajaran

Bulanan Terhadap Tingkah Laku Siswa

No	X	x	Y	y	xy
1	8.26	68.2276	1.58	2.4964	13.0508
2	10.26	105.2676	4.58	20.9764	46.9908
3	1	1.5876	15.58	242.7364	19.6308
4	26	5.1076	0.58	0.3364	1.3108
5	-7.74	59.9076	-5.42	24.3764	41.9508
6	-5.74	32.9476	-5.42	24.3764	31.1108
7	-3.74	13.9876	-7.42	55.0564	27.7508
8	-3.74	13.9876	-7.72	55.0564	27.7508
9	-4.74	22.4676	-14.42	207.9364	68.3508
10	4.26	18.1476	-2.42	5.8564	-10.3092
11	-7.74	59.9076	6.58	43.2464	-50.9292
12	-3.74	13.9876	-15.42	237.7764	57.6708
13	-21.74	472.6276	-0.42	0.1764	9.1308
14	-7.74	59.9076	-6.42	41.2164	49.6908
15	2.26	5.1076	-9.42	88.7364	-21.2892
16	5.26	27.6676	-6.42	41.2164	-33.7692
17	-5.74	32.9476	-5.42	24.3764	31.1108
18	1.26	1.5876	-8.42	70.8964	-10.6092
19	-3.74	13.9876	8.58	73.6164	-32.0892
20	-3.74	13.9876	6.58	43.2964	-24.6092
21	-7.74	59.9076	-2.42	5.8564	18.7308
22	2.26	5.1076	11.58	134.0964	26.1708
23	-5.74	32.9476	3.58	12.8164	-9.8092
24	-2.74	7.5076	-13.42	180.0964	36.7708
25	-1.74	3.0276	-20.42	416.9764	35.5308
26	17.26	297.9076	18.58	345.2164	320.6908
27	13.26	175.8276	0.58	0.3364	7.6908
28	10.26	105.2676	5.58	31.1364	57.2508
29	5.26	27.6676	-3.42	11.6964	-17.9892
30	-9.74	94.8676	3.58	12.8164	-34.8592
31	-3.74	13.9876	4.58	20.9764	-17.1292
32	-7.74	59.9076	-11.42	130.4164	88.3908

33	-6.74	45.4276	-10.42	108.5764	70.2308
34	5.26	27.6676	2.58	6.6564	13.5708
35	-13.74	188.7876	-16.42	269.6164	217.7292
36	15.26	232.8676	15.58	242.7364	237.7508
37	-10.74	115.3476	12.58	158.2564	-135.109
38	-6.74	45.4276	-0.42	0.1764	0.8308
39	-1.74	3.0276	11.58	134.0964	20.1492
40	1.26	1.5876	-9.42	88.7364	-11.8692
41	13.26	175.8276	7.58	57.6564	100.5108
42	-4.74	22.4676	-6.42	41.2164	30.4308
43	7.26	52.7076	15.58	237.7764	113.1108
44	-6.74	45.4276	-5.42	24.3764	36.5308
45	14.26	203.3476	2.58	6.6564	36.7908
46	10.26	105.2676	13.58	184.4164	139.3308
47	0.26	0.0676	0.58	0.3364	0.1508
48	18.26	333.4276	12.58	158.2564	229.7108
49	12.26	150.3076	1.58	2.4964	19.3708
50	-10.74	115.3476	3.58	12.8164	-38.4492

3791.62

4341.05

Dari tabel persiapan koefisien korelasi pengaruh pengajian bulanan terhadap tingkah laku siswa, maka dapat diketahui :

$$\sum XY = 1834.1068$$

$$\sum X^2 = 3791.62$$

$$\sum Y^2 = 4341.05$$

Untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh pengajian bulanan terhadap tingkah laku siswa, maka hasil perhitungan dari tabel tersebut dimasukkan ke dalam

rumus standar deviasi untuk mencari hasilnya yakni :

$$SDx = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}}$$

$$SDy = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N}}$$

$$SDx = \sqrt{\frac{3791.62}{50}}$$

$$= \sqrt{75.8324}$$

$$= 8.708$$

$$SDy = \sqrt{\frac{4341.05}{50}}$$

$$= \sqrt{86.821}$$

$$= 9.317$$

Kemudian setelah mengetahui bahwa SDx adalah 8.708 dan Sdy adalah 9.317 maka untuk mencari korelasi yang menunjukkan kuat lemahnya hubungan antara variabel X dan variabel Y dengan menggunakan rumus =

$$r_{xy} = \frac{xy}{N.SDx.SDy}$$

$$r_{xy} = \frac{1834.1068}{50.8.708.9.317}$$

$$r_{xy} = \frac{1834.1068}{4056.62108}$$

$$r_{xy} = 0.4521$$

Setelah diketahui r_{xy} adalah 0.4521, maka langkah yang paling akhir dalam mengkonsultasikannya pada tabel r product moment dan berdasarkan hasil yang

diperoleh yaitu $r_{xy} = 0.4521$ dan ternyata terletak antara 0,40 – 0,70 yang berarti antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukupan.

Dengan demikian hipotesis alternatif yang terserat dalam bab III sub.A yang penulis ajukan bahwa pengajian bulanan berpengaruh terhadap tingkah laku siswa dapat diterima. Walaupun pengaruhnya sedang / cukupan.

2.2. Analisis Kualitatif

SMU Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo sebagai sarana perubahan tingkah laku siswa menawarkan kegiatan yang mendukung ke arah itu, seperti kegiatan keagamaan berupa kegiatan pengajian bulanan. Kegiatan ini mempunyai tujuan yang salah satunya adalah agar ada perubahan tingkah laku para siswa.

Berdasarkan hasil dari penyebaran angket diperoleh nilai yang variatif. Keaneka ragaman jawaban yang diberikan menggambarkan pada keadaan pelaksanaan kegiatan pengajian bulanan . Berikut ini penulis akan memaparkan tabel yang berisi tentang jawaban dari para siswa-siswi yang menjadi sampel.

Tabel IX
Nilai pengajian bulanan

Nilai	Jumlah Responden	Prosentase	Kategori
50 -- 60	1 responden	2 %	Kurang
60 - 70	17 responden	34 %	Cukup
70 – 80	20 responden	40 %	Baik
80 – 90	10 responden	20 %	Sangat baik
90 – 100	2 responden	4 %	Istimewa
	50	100 %	

Dengan demikian, maka tanggapan para siswa terhadap pelaksanaan kegiatan pengajian bulanan adalah 20 responden (40 %) menjawab dengan baik ini artinya pelaksanaan kegiatan pengajian bulanan sudah bagus dan mendapat respon yang baik dari para siswa, apalagi 10 responden (20 %) menjawab dengan sangat baik dengan nilai antara 80 – 90. Hal ini merupakan harapan dari pihak SMU Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo , walaupun masih ada yang mendapat nilai yang cukup sebanyak 17 responden (34 %). Salah satu tujuan dari pengajian ini adalah menanamkan tradisi mengaji sebagai tradisi umat Islam, dengan hasil di atas maka tujuan untuk membiasakan para siswa agar selalu mengaji sudah tercapai. Begitu juga tujuan-tujuan yang lain.

Tabel X
Nilai tingkah laku

Nilai	Jumlah Responden	Prosentase	Kategori
50 – 60	0 responden	0 %	Kurang
60 – 70	6 responden	12 %	Cukup
70 – 80	16 responden	32 %	Baik
80 – 90	19 responden	38 %	Sangat baik
90 – 100	9 responden	18 %	Istimewa
	50	100 %	

Dengan hasil tersebut, maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa tingkah laku para siswa adalah sangat baik dengan 19 responden (38 %) yang mendapat nilai yang sangat baik, dan sedikit sekali yang mempunyai tingkah laku yang cukup dengan 6 responden (12 %) yang mendapat nilai cukup dan tidak ada yang

bertingkah laku yang jelek. Tetapi ada pertanyaan yang sangat mendasar “Apakah tingkah laku siswa yang sangat baik sebagaimana dalam tabel diatas merupakan pengaruh dari pengajian bulanan ? Yang mereka ikuti sejak dari kelas I sampai kelas III. Untuk menjawab hal tersebut maka kita akan lihat dalam tabel VI tentang hasil nilai angket dari para siswa yang menjadi sampel dari populasi yang ada (1.867 siswa) berikut ini:

No	Nama Responden	X	Y	No	Nama Responden	X	Y
1	Laili Turisaina	82	82	26	Lailatul Fitriyah	91	99
2	M. Fauzi	84	85	27	Irwan Jaya	87	81
3	Rachma Omi	75	96	28	Yuliana Dias	84	86
4	Ratna Fitriyah	76	81	29	Lina Nur Hayati	79	77
5	Imam H	66	75	30	Juriah Rosidah	64	84
6	M. Sunarto	68	75	31	Abd. Rochim	70	85
7	Fatchul Firdaus	70	73	32	Zainal Arifin	66	69
8	Yulianto	70	73	33	Amri Nur Qomari	67	70
9	Muthammimah	69	66	34	Muhammad Farid	79	83
10	Arif Purwanto	78	78	35	Syamsul Huda	60	64
11	Ainur Rochim	66	87	36	Adri Siswartiningsih	89	96
12	Ahmad Miftahul Haq	70	65	37	Unun Fauziyah	63	93
13	Yuli Astutik	52	80	38	Chusnul Khotimah	67	80
14	Siti Hafshah	66	74	39	Titin Aliyah	72	92
15	Agus Slamet R	76	71	40	Yuli	75	71
16	Erwin Kurniawan	79	74	41	Alfi Chusniah	87	88
17	Syahril Romadhon	68	75	42	Semiono	69	74
18	Daning Puspita Waty	75	72	43	Lina Ariati	81	96
19	Dian Aries Setiawan	70	84	44	Arie Nahwanti	67	75
20	T. Wahyudi	70	87	45	Luluk S.R	88	83
21	M. Susilo	66	78	46	Isa Robiati	84	96
22	Aseh Rohani	76	92	47	Luluk A	74	81
23	Fikri Mansyah	68	84	48	Irma Novita	92	93
24	Totok Wahyudi	71	67	49	Rahayu Indarti	86	82
25	Juli Setiawan	72	60	50	Naning Sholihah	63	84
					J u m l a h	3687	4021

79

Berdasarkan hasil dari penyebaran angket sebagaimana dalam tabel diatas menggambarkan padat tanggapan para siswa terhadap kegiatan pengajian bulanan dan keadaan tingkah laku siswa baik tingkah laku itu kepada para guru dan sesama siswa khususnya. Hal ini tampak sekali pada responden no 13, dimana nilai jawaban angketnya jauh dari ideal yaitu nilai $X = 52$ dan nilai $Y = 80$. Jarak rentang yang jauh sebanyak 28 point ini merupakan suatu yang tak ideal karena responden ini menanggapi pelaksanaan kegiatan pengajian bulanan kurang baik, tetapi di sisi lain keadaan tingkah lakunya baik. Responden lain yang serupa adalah responden no.3,4, 5, 6, 11, 14, 15, 17, 19, 20, 21, 22, 23, 30, 31, 36, 37, 38, 39, 42, 47, 50. Mereka beranggapan bahwa bukan hanya kegiatan pengajian bulanan saja yang bisa merubah tingkah laku mereka atau bisa jadi mereka anti pati terhadap kegiatan pengajian bulanan ini. Tetapi dengan tanggapan mereka ini bukan berarti akan memperburuk tingkah laku mereka bahkan tingkah laku mereka tetap baik. Hal ini berarti sebanyak 23 responden (46 %) menjawab bahwa perubahan tingkah laku bukan hanya ditentukan lewat kegiatan keagamaan seperti pengajian bulanan yang mereka ikuti sejak kelas I sampai kelas III, tetapi banyak faktor yang mempengaruhinya.

Adapun variasi jawaban lain adalah jawabab yang menganggap bahwa pengajian bulanan baik tetapi tidak berpengaruh kepada tingkah laku mereka dan tingkah laku mereka biasa-biasa saja dengan adanya kegiatan pengajian bulanan. Responden tersebut adalah responden no. 7, 8, 9, 32, 33, 34, 35, dan 47. Ini berarti sebanyak 8 responden (16 %) menganggap bahwa kegiatan pengajian yang

dilaksanakan sudah baik tetapi kegiatan ini tidak berpengaruh terhadap perubahan tingkah laku mereka.

Sementara responden lain seperti responden no 1, no 2 dan no 10, mereka beranggapan bahwa kegiatan pengajian bulanan cukup baik, tetapi pengaruh yang mereka peroleh juga cukup baik. Jadi hal ini berarti sebanyak 3 responden (6 %) menganggap bahwa pengajian bulanan berpengaruh cukup baik.

Disisi lain ada responden yang sangat mengharapkan pengajian bulanan berjalan dengan baik sehingga akan berpengaruh terhadap perbaikan tingkah laku para siswa. Responden tersebut adalah no 28 dan 41 (4 %).

Sebaliknya ada juga responden yang memberi jawaban bahwa pengajian bulanan baik, tetapi kegiatan tersebut tidak berpengaruh terhadap perubahan tingkah laku mereka. Responden tersebut adalah no 9, 12, 15, 16, 18, 24, 25, 27, 29, 40, 45 dan 49. Dengan begitu sebanyak 12 responden (24 %) menganggap bahwa kegiatan pengajian bulanan tidak berpengaruh terhadap tingkah laku mereka.

Untuk jawaban responden ini adalah sangat ideal, mereka adalah responden no 26, dan 48 (4 %). Ini berarti mereka menganggap kegiatan pengajian bulanan sangat baik, sehingga kegiatan ini berpengaruh sangat baik terhadap tingkah laku mereka.